

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang disajikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Jenis kesalahan yang terdapat pada penggunaan kalimat pasif Bahasa Jepang pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau adalah kesalahan dalam struktur pembentukan kalimat pasif yaitu penggunaan partikel, kesalahan dalam perubahan verba, dan kesalahan penyusunan subjek dan pelaku.
2. Faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan kalimat pasif bahasa Jepang pada mahasiswa semester 6 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau secara garis besar disebabkan oleh transfer negatif bahasa Indonesia terhadap bahasa Jepang yang dipelajari dan ketidakmampuan pembelajar dalam memahami aturan kalimat pasif bahasa Indonesia. Faktor khusus yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan adalah :
 - a. *False concept hypothesized*. Kesalahan yang terjadi karena perumusan konsep kaidah secara keliru atau aturan berbahasa yang sering disebut dengan salah kaprah. Pada penelitian ini muncul beberapa kesalahan karena pembelajar keliru dalam memahami aturan kalimat pasif.
 - b. *Overgeneralization*. Kesalahan ini berkaitan dengan pembelajar menstrukturkan kembali aturan bahasa target. Kesalahan yang disebabkan oleh ketidakmampuan pembelajar dalam menguasai aturan bahasa kedua, akibatnya ada anggapan bahwa kaidah bahasa yang satu dengan bahasa yang lain sama. Dalam penelitian ini pembelajar menyamaratakan aturan bahasa Jepang yang diketahui dan mengabaikan aturan kalimat pasif bahasa Jepang sehingga membuat pembelajar melakukan kesalahan.
 - c. *Fujubun na rikai* dan *incomplete application of rules*. Kesalahan yang terjadi karena penerapan kaidah secara tidak lengkap atau sempurna, hal ini

terjadi pada saat pembelajar belum memahami konsep dan aturan berbahasa secara sempurna, seperti lupa suatu konsep dan aturan berbahasa.

3. Upaya untuk mengatasi kesalahan penggunaan kalimat pasif bahasa Jepang pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau yaitu: Mengoptimalkan penyampaian materi dan mengevaluasi pemahaman pembelajar tentang kalimat pasif bahasa Jepang, memberikan referensi buku untuk dipelajari sendiri jika memang waktu atau kondisi selama pembelajaran di kelas tidak memungkinkan untuk membahas semua jenis kalimat pasif bahasa Jepang, mendorong dan memotivasi pembelajar untuk mencari tahu sendiri dan lebih sering menggunakan kalimat pasif dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Jepang yang berbahasa Ibu bahasa Indonesia untuk dapat mengurangi kesulitan belajar kalimat pasif bahasa Jepang. Jarak antara bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yang sangat jauh sering menimbulkan kesalahan dalam berbahasa, penelitian ini diharapkan bisa membantu pembelajar bahasa Jepang memahami struktur dan penggunaan kalimat pasif bahasa Jepang yang sangat berbeda dengan kalimat pasif bahasa Indonesia serta diharapkan dapat mengurangi kesulitan dalam pemahaman kalimat pasif bahasa Jepang. Dengan melakukan analisis kesalahan penggunaan kalimat pasif bahasa Jepang, dapat diketahui jenis kesalahan yang sering pembelajar lakukan sehingga bisa ditemukan solusi untuk mengurangi kesalahan dan membantu proses pembelajaran bahasa Jepang.

C. Rekomendasi

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya menganalisis kesalahan penggunaan kalimat pasif bahasa Jepang, untuk kedepannya penulis berharap

dapat dilakukan penelitian lanjutan tentang metode pengajaran kalimat pasif bahasa Jepang sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam penggunaan kalimat pasif bahasa Jepang.